

ABSTRACT

Harika. 2019. Changes in the Knowledge System of Fishermen's Community After the Entry of Marine Tourism in Kelurahan Teluk Kabung Selatan, Bungus Teluk Kabung District, Padang City. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The knowledge system is seen as very valuable and has its own benefits in people's lives. the system was developed because of the need to live up to, maintain, and live according to the situation, conditions, capabilities, and values that are lived in within the community concerned. With the entry of maritime tourism on the Sungai Pisang affecting the socio-cultural life of the local community. The objectives of this study are: 1) Analyzing the forms of knowledge system changes that occur in the Sungai Pisang community. 2) Analyzing the factors that cause changes in the knowledge system in the Sungai Pisang community. 3) Analyze the impact of changes in the knowledge system for the Sungai Pisang community.

The method used is qualitative with a case study type. The method of selecting informants is by purposive sampling, which is to determine the informants with criteria that are in accordance with the object of research, with 23 informants consisting of fishermen boat service, rice shop owners, island managers, local village heads, tour guides and traditional leaders. Data obtained through in-depth interviews and observations on informants who can provide answers to what researchers want and other documents.

Based on the research findings: (1) The form of change in the knowledge system of the Sungai Pisang fishing community after the entry of maritime tourism can be viewed from a). Economic activity means that the people who used to search as fishermen now work as boat boat services, besides that the community also plays an important role in tour guides, lodging, rice stalls and other services. b) the urgency of tradition. c) tourism services. d) educational position. (2) Factors that influence the change in the knowledge system of the Sungai Pisang community are internal and external factors. Factors originating from the community itself who want to get out of fishing poverty. External factors (government support and island managers) who work together in tourism business activities (3) Impact of changes in the community's knowledge system. Changes in work patterns and increased income of the community in tourism business. The change in behavior of adolescents and the distance between people, because the community has been oriented to the economy. The development progress in the Sungai Pisang community was marked by the entry of road facilities, infrastructure, schools, bridges and houses of worship.

ABSTRAK

Harika. 2019. Perubahan Sistem Pengetahuan Masyarakat Nelayan Pasca Masuknya Wisata Bahari di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Sistem pengetahuan dipandang sangat bernilai dan mempunyai manfaat tersendiri dalam kehidupan masyarakat. sistem tersebut dikembangkan karena adanya kebutuhan untuk menghayati, mempertahankan, dan melangsungkan hidup sesuai dengan situasi, kondisi, kemampuan, dan tata nilai yang dihayati di dalam masyarakat yang bersangkutan. Dengan masuknya wisata bahari di Sungai Pisang mempengaruhi kehidupan sosial budaya ekonomi masyarakat setempat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) Menganalisis bentuk perubahan sistem pengetahuan yang terjadi pada masyarakat Sungai Pisang. 2) Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sistem pengetahuan pada masyarakat Sungai Pisang. 3) Menganalisis dampak perubahan sistem pengetahuan tersebut bagi masyarakat Sungai Pisang.

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe study kasus. Cara pemilihan informan adalah dengan *purposive sampling* yaitu menentukan informan dengan kriteria yang sesuai dengan objek penelitian, dengan jumlah informan 23 informan terdiri dari nelayan jasa boat, pemilik warung nasi, pengelola pulau, lurah setempat, pemandu wisata dan tokoh adat . Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi pada informan yang bisa memberikan jawaban dari hal yang diinginkan peneliti serta dokumen lainnya.

Berdasarkan temuan penelitian: (1) Bentuk perubahan sistem pengetahuan masyarakat nelayan Sungai Pisang pasca masuknya wisata bahari adalah dapat ditinjau dari a). Aktivitas ekonomi artinya masyarakat yang dahulunya bermata pencarian sebagai nelayan sekarang bekerja sebagai jasa pembawa kapal boat, selain itu masyarakat juga berperan penting dalam pemandu wisata, penginapan, warung nasi dan jasa lainnya. b) urgensi tradisi.c)Pelayanan wisata.d) kedudukan pendidikan. (2) Faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan sistem pengetahuan masyarakat Sungai Pisang adalah.Faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri yang ingin keluar dari kemiskinan nelayan. Faktor eksternal (dukungan pemerintah dan pihak pengelola pulau) yang bekerja sama dalam usaha parawisata.(3) Dampak perubahan sistem pengetahuan masyarakat. Terjadinya perubahan pola pekerjaan dan meningkatnya pendapatan masyarakat dalam usaha parawisata. Terjadinya perubahan perilaku dari remaja dan jauhnya jarak antara masyarakat, karena masyarakat sudah berorientasi pada ekonomi. Majunya pembangunan dalam masyarakat Sungai Pisang dengan ditandainya dengan masuknya sarana dan prasarana jalan, sekolah, jembatan dan rumah ibadah.